

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bantuan luar negeri merupakan salah satu instrumen yang paling sering digunakan oleh pemerintah suatu negara untuk mencapai tujuan kebijakan luar negerinya. Dalam memberikan bantuan luar negeri, suatu negara memiliki banyak pertimbangan yang melatarbelakangi keputusan untuk memberikan bantuan kepada negara tertentu. Salah satu negara yang juga aktif dalam memberikan bantuan luar negeri adalah Jepang. Melalui ODA, Jepang tercatat sebagai pemain utama dan negara pendonor bantuan luar negeri terbesar di dunia.

Kenya menjadi negara penerima ODA terbesar dari Jepang untuk kawasan Afrika. ODA yang diberikan kepada Kenya didistribusikan ke dalam lima sektor prioritas, yaitu sektor pengembangan sumber daya manusia, pembangunan pertanian dan desa, infrastruktur ekonomi, pelayanan kesehatan dan konservasi lingkungan.

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan menggunakan konsep motif bantuan luar negeri oleh John Degenbol-Martinussen dan Poul Engberg-Pedersen, peneliti menemukan bahwa pemberian ODA oleh Jepang tidak hanya untuk membantu Kenya sebagai negara berkembang, namun ternyata juga dapat memenuhi kepentingan Jepang itu sendiri. Motif kemanusiaan dan moral, motif ekonomi, serta motif pertimbangan lingkungan melatarbelakangi pemberian ODA ke Kenya tahun 2008-2018. Hal ini terlihat dari proyek-proyek bantuan yang

berfokus pada sektor tertentu yang memberikan keuntungan bagi Jepang dalam memperluas ekspor, melindungi pasar dan pasokan bahan baku bagi Jepang. Selain itu, juga menunjukkan solidaritas terhadap negara miskin dan upaya memperbaiki kerusakan lingkungan.

5.2 Saran

Aktivitas bantuan luar negeri memiliki kaitan erat dengan kepentingan nasional dan menjadi instrumen utama dalam kebijakan luar negeri. ODA merupakan bantuan teknik dan finansial yang disediakan oleh pemerintah Jepang kepada negara berkembang sebagai upaya mendukung pembangunan di bidang sosial dan ekonomi di negara tersebut. Peneliti berargumen bahwa hal inilah yang menjadi dorongan bagi Jepang dalam mendistribusikan bantuan luar negerinya. ODA Jepang bertujuan dalam kontribusi perdamaian dan pembangunan masyarakat internasional, serta membantu memastikan keamanan dan kemakmuran Jepang. Sebagai negara yang tidak memiliki kekuatan militer, kebijakan bantuan luar negeri menjadi bagian utama dari politik luar negeri Jepang dalam mencapai kepentingan nasionalnya.

Dalam pengerjaan penelitian ini, masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang peneliti miliki, terutama dari keterbatasan data relasi Jepang-Kenya. Untuk penelitian selanjutnya dapat diperdalam dalam menganalisis bagaimana masing-masing motif mempengaruhi dan saling bergantung satu sama lain. Bantuan Jepang di Afrika tergolong cukup unik, karena meskipun merupakan bantuan bilateral, namun penyalurannya melewati kerangka multilateral. Selain itu, dengan meningkatnya juga bantuan dari Tiongkok ke Afrika, dapat dikaji pula mengenai

persaingan kepentingan antara Jepang dan Tiongkok di Afrika melalui bantuan luar negeri.

